BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah deskriptif pendekatan kualitatif yang mempunyai tujuan agar dapat menggambarkan dan menjelaskan fenomena ataupun situasi yang sedang terjadi pada saat ini. Penelitian deskripsi ini diproses dengan cara yang sistematik dengan berdasarkan pada data yang diperoleh dari lapangan, sehingga hasilnya akurat dan dapat dipercaya.[35]

Metode deskriptif digunakan untuk memahami dan menggali teori berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Dalam metode ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian sebagai pengamat, mengelompokkan pihak-pihak yang terlibat, serta mengamati berbagai fenomena yang muncul secara alami. Semua temuan dicatat secara sistematis dalam catatan observasi tanpa adanya perlakuan atau manipulasi terhadap variabel, karena fokus utama penelitian ini adalah pada pengamatan keadaan apa adanya.[36]

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif ialah suatu metode yang berakar pada filsafat positivisme dan diterapkan untuk memahami objek penelitian sesuai dengan kondisi alaminya. Metode ini menempatkan peneliti sebagai instrumen

[35] Pinton Setya Mustafa, et al, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Jawa Timur: Insight Mediatama, 2022), 25-67.

[36] Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), 35.

pokok dalam mengumpulkan data, menggunakan teknik triangulasi atau gabungan metode lainnya. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan fokus pada pemahaman makna dan penafsiran, bukan pada generalisasi temuan.[37]

Menurut Sukmadinata, Penelitian kualitatif didasari oleh pandangan konstruktivisme, yaitu cara berpikir yang menganggap bahwa kenyataan bisa berbeda-beda bagi setiap orang. Realitas terbentuk dari interaksi dan pengalaman sosial yang dialami bersama. Karena setiap individu memiliki latar belakang dan pengalaman yang berbeda, maka cara mereka memahami suatu kejadian juga tidak selalu sama. Itulah sebabnya penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna dan sudut pandang orang-orang yang terlibat langsung dalam suatu peristiwa.

Selain itu dapat diketahui penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan secara mendalam dengan menggunakan analisis. Penelitian ini lebih menekankan pada proses yang terjadi dan makna di balik suatu peristiwa. Teori digunakan sebagai panduan agar penelitian tetap terarah dan sesuai dengan kondisi nyata yang ditemukan di lapangan.[38]

Adapun pemahaman secara singkat, deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara yang sederhana dan bertahap. Penelitian ini memakai alur induktif, yaitu dimulai dari pengamatan

[37] Pinton Setya Mustafa, et al, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Jawa Timur: Insight Mediatama, 2022), 25-67.

[38] Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), 35.

terhadap proses atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Dari hasil pengamatan tersebut, peneliti kemudian menarik kesimpulan umum sebagai hasil akhir penelitian.[39]

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini bertempat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin yang berada di Jalan Datu Suban, Rantau Kiwa, Kecamatan Tapin Utara, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan 71152. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Januari-12 Maret 2026. Lokasi ini dipilih karena di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin mempunyai koleksi buku yang bermacam-macam dangan ruang baca yang nyaman, dan berbagai program literasi yang dirancang untuk menginspirasi warga Tapin dalam menambah suatu informasi ataupun pengetahuan mereka. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian juga dikenal sebagai pemberi informasi atau narasumber. Subjek penelitian merupakan individu atau sesuatu yang menjadi fokus untuk memperoleh informasi tentang kondisi atau situasi tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek ialah 1 orang pustakawan yang

[39] Wiwin Yuliani, Ikip Siliwangi, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling" *Jurnal Quanta* 2, no. 2 (2018): 87. https://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/quanta/article/view/1641.

berada dibidang pengembangan koleksi perpustakaan, 2 orang pustakawan yang berada dibidang layanan, dan 4 orang pemustaka yang mempunyai karakter sering memanfaatkan koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tapin. Dalam penelitian ini diperlukan sampel berdasarkan dari subjek yang dipilih. Penelitian ini akan melakukan wawancara kepada subjek yang telah dipilih. Teknik yang digunakan peneliti untuk pengambilan sampel adalah teknik purposive sampling yaitu menentukan subjek berdasarkan kriteria yang ditentukan peneliti. Sehingga subjek tersebut dapat menjadi sampel bagi peneliti.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada masalah atau topik yang merupakan pusat perhatian dalam penelitian. Objek yang dimaksud dalam penelitian ini ialah Peran Perpustakaan Daerah Sebagai Sumber Informasi Bagi Warga Tapin di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Berdasarkan definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data dapat diartikan sebagai informasi yang faktual, akurat, dan bisa dipercaya yang menjadi dasar untuk melakukan kajian atau penelitian.[40]

a. Data Primer

[40] Muhammad Satria, Susilo Handoyo,"Perlindungan Hukum Terhadap Data Pribadi Pengguna Layanan Pinjaman Online Dalam Aplikasi Kreditpedia" *Jurnal De Facto* 8, no. 2 (2022): 113. https://jurnal.pascasarjana.uniba-bpn.ac.id/index.php/jurnaldefacto/article/view/113.

Data primer ialah data yang diperoleh melalui pengumpulan data langsung dari sumber aslinya oleh peneliti melalui metode seperti wawancara, observasi, eksperimen, dan survei. Data primer ini diperoleh untuk tujuan tertentu dan memungkinkan peneliti untuk memiliki data yang akurat dan relevan.[41] Sebagai data primer, penelitian ini memanfaatkan data hasil pengumpulan yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu melalui proses observasi, kemudian melakukan wawancara kepada pustakawan, dan pemustaka yang membahas tentang peran perpustakaan sebagai sumber informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang bersumber dari dokumen atau referensi yang telah ada, seperti laporan maupun catatan, yang dapat digunakan untuk mendukung peneltian.[42] Sebagai pelengkap data primer, penelitian ini menggunakan data pendukung yang bersumber dari jurnal, dokumen, serta berbagai referensi lain yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data ialah segala bentuk data yang bisa dijadikan referensi, baik manusia, benda, maupun catatan, yang dapat menyediakan keterangan untuk kepentingan penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

---

[41] Luh Titi Handayani, *Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif* (DKI Jakarta: Scifintech, 2023), 14.

[42] Muhdar Abdurahman, "Sistem Informasi Data Pegawai Berbasis Web Pada Kementrian Kelautan Dan Perikanan Kota Ternate" *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO* 1, no. 2 (2018): 74. https://doi.org/10.47324/ilkominfo.v1i2.10.

a. Informan: Yang dimaksud informan ialah narasumber. Adapun informan dalam penelitian ini ialah pustakawan, dan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tapin.
b. Dokumen: Penelitian ini menggunakan dokumen berupa buku, artikel jurnal yang berasal dari internet, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teks laporan hasil observasi iyalah jenis teks yang menyajikan informasi berdasarkan hasil pengamatan atau observasi secara objektif. Teks ini juga dikenal sebagai teks klasifikasi karena mengelompokkan objek atau fenomena berdasarkan kriteria tertentu. Laporan observasi bersifat faktual, artinya didasarkan pada fakta dan data yang diperoleh dari pengamatan langsung, dengan demikian memberikan penggambaran yang tepat mengenai objek yang diamati.[43] Pada penelitian ini teknik observasi dilakukan untuk meneliti dan juga mengumpulkan data yang ada di lapangan tentang bagaimana peran perpustakaan sebagai sumber informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin.

2. Wawancara

Menurut Slamet teknik wawancara merupakan metode untuk mengumpulkan informasi didapatkan melalui komunikasi langsung antara peneliti dan informan, sehingga memungkinkan penelitian mendapatkan data yang akurat

[43] Suhailasari Nasution, Nurbaiti, Arfannudin, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII* (Medan: Guepedia, 2021), 12.

dan relevan.[44] Pada penelitian ini teknik wawancara dilakukan dengan berinteraksi langsung terhadap informan yaitu pustakawan, dan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tapin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses sistematis pengumpulan, pencatatan dan penyimpanan informasi tentang suatu peristiwa, kegiatan atau proses. Informasi ini dapat ditangkap dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto, rekaman audio/video, dan digital. Hasil dokumentasi menjadi sumber informasi penting untuk referensi, evaluasi dan pengambilan keputusan di masa depan. [45] Tujuan peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini agar dapat menggali dan memiliki data sehingga dapat memudahkan peneliti menggambambarkan hal yang berkaitan dengan penelitian.

[44] Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakartas: leutikaprio, 2016), 2.

[45] Blasius Sudarsono, "Dokumentasi, Informasi dan Demokratisasi" *Jurnal Baca* 27, no. 1 (2003): 8. https://ejournal.brin.go.id/baca/article/view/12990.

Tabel 3. 1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data yang diperlukan yaitu data yang berhubungan dengan peran perpustakaan sebagai sumber informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin yaitu: - Ketersediaan Informasi. - Aksesibilitas Informasi. - Layanan Informasi - Penyebarluas Informasi - Pemanfaatan Informasi	Kepala perpustakaan/ pengembangan koleksi, pustakawan, dan masyarakat	Wawancara, observasi dan dokumentasi
2.	Perpustakaan sebagai sumber informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tapin	Kepala perpustakaan, dan pustakawan.	Wawancara dan observasi.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data adalah komponen kunci dalam penelitian dan membutuhkan pengetahuan yang memandai untuk menangani data yang dikumpulkan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari satu penelitian. Dengan analisis data yang tepat, peneliti akan bisa menjawab pertanyaan penelitian dan hipotesis yang telah dirumuskan.[46]

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan kunci dalam analisis data yang memiliki tujuan untuk menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data

[46] Luh Titi Handayani, *Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif* (DKI Jakarta: Scifintech Andrew Wijaya, 2023), 3.

yang di peroleh dari catatan lapangan. Proses ini terjadi secara terus menerus sepanjang proses pengumpulan data, peneliti melakukan reduksi data dengan cara membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, mengelompokkan data dan membuat catatan kaki. Hal ini membantu dalam memfokuskan analisis pada data yang sesuai juga membuang data yang tidak perlu.[47] Dalam penelitian ini peneliti melakukan proses penyederhanaan data untuk memisahkan informasi yang penting dari yang tidak penting, sehingga dapat mempermudah analisis dan penarikan kesimpulan yang akurat.

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaknai sebagai upaya mengatur informasi secara sistematis untuk membantu peneliti dalam menarik kesimpulan serta menentukan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa uraian naratif, matriks, grafik, jaringan, maupun bagan, yang membantu mengorganisir informasi secara sistematis dan memudahkan analisis.[48] Dengan penyajian data ini memungkinkan peneliti untuk menyusun informasi secara sistematis, sehingga memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan yang relevan dengan objek penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan jawaban yang tepat dan akurat.

3. Penarikan Kesimpulan

[47] Wulan Dari, "Analisis Ketepatan Sumber Informasi dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan Oleh Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018), 41.

[48] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 94. https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374.

Proses penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilaksanakan secara berkelanjutan sejak awal pengumpulan data. peneliti mencari makna, pola, dan hubungan antar variabel untuk membangun kesimpulan. Untuk kesimpulan akhir bergantung pada kyalitas data, metode, analisis, dan sskemampuan peneliti.[49]

G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah ukuran kepercayaan dan akurasi informasi yang diperoleh dari hasil penelitian, dengan fokus utama pada kualitas data itu sendiri daripada opini atau jumlah responden. Dalam memastikan keabsahan data, peneliti umumnya melakukan pengujian yang terdiri dari dua aspek penting, yaitu validitas dan reliabilitas.[50] Menurut Moleong, penelitian kualitatif memerlukan teknik pemeriksaan keabsahan data untuk memastikan kredibilitas temuan. Dalam hal ini, peneliti perlu menggunakan teknik tertentu untuk memverifikasi dan meningkatkan kepercayaan terhadap data yang diperoleh antara lain yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah cara untuk memastikan keabsahan data dengan menganalisis informasi dari sumber yang berbeda-beda. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara bersama pustakawan dan juga pemustaka agar memastikan jikalau data yang didapatkan itu valid dan bisa dipercaya.

---

[49] Wulan Dari, *Analisis Ketepatan Sumber Informasi dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan Oleh Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018), 41.

[50] M. Husnullail, et al, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah" *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 71. https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1148.

Triangulasi dengan sumber merupakan metode untuk memastikan keakuratan informasi dengan membandingkan dan memeriksa data dari semua sumber juga metode yang berbeda, sehingga meningkatkan keyakinan pada hasil penelitian kualitatif. Untuk mencapai semua ini, bisa dilakukan melalui:

a. Mengukur kesamaan dan perbedaan hasil pengamatan langsung dengan pernyataan dalam wawancara.
b. Menganalisis kesesuaian antara tindakan nyata dan pengakuan pribadi.
c. Membandingkan kesamaan dan perbedaan pendapat orang tentang situasi penelitian pada waktu yang berbeda.

Penulis melakukan trianggulasi sumber dengan membandingkan data dari pustakawan dan pemustaka untuk memastikan keakuratan.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Pada laporan penelitian ini dilengkapi dengan foto-foto dan dokumen asli yang relevan dengan topik penelitian, sehingga meningkatkan kepercayaan dan keabsahan data.[51]

[51] Afra Ilfa Yana, *Implementasi Manajemen Tata Ruang Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Di SMPN 2 Bukit Sundi* (IAIN Batu Sangkar, 2021), 34-35.